

PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET MENGGUNAKAN AAHPERD BASKETBALL TEST DAN TES STO DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh: Cahyo Nugroho 11101091283

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

CAHYO NUGROHO

NIM. 11.1.01.09.1283

Judul:

PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET MENGGUNAKAN AAHPERD BASKETBALL TEST Dan TES STO DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 8 Agustus 2015

Pembimbing.

Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.

Pembimbing II

WASIS HIMAWANTO, M.Or.



Skripsi oleh:

CAHYO NUGROHO

NIM. 11.1.01.09.1283

Judul:

PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET MENGGUNAKAN AAHPERD BASKETBALL TEST Dan TES STO DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or.

3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

BEKIM LVIL

Mengetahui,

SPI VANCA SETYAWATI, M.Pd.

iii



PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET MENGGUNAKAN AAHPERD *BASKETBALL TEST* DAN TES STO DI SMP NEGERI 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Cahyo Nugroho 11101091283 FKIP - PJKR

Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Wasis Himawanto, M.Or. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket menggunakan aahperd *basketball test* dan tes STO di SMP Negeri 4 Pacitan tahun ajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 4 Pacitan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang dipakai adalah AAHPERD *Basketball test* dan Tes STO. Analisis data menggunakan *T-score*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan tes AAHPERD secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa di SMP Negeri 4 Pacitan tahun ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0,00%, kategori baik sebesar 28,57%, cukup baik yakni sebesar 42,86%, kategori kurang baik sebesar 14,29%, dan 14,29% masuk kategori sangat kurang baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa sumbangan kekuatan otot lengan, panjang lengan, dan akurasi terhadap ketepatan servis atas bolavoli sebesar 93%, sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tes STO secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa di SMP Negeri 4 Pacitan tahun ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori sedang yakni sebesar 52,38%, dalam kategori cukup sebesar 19,05% dan dalam kategori kurang sebesar 28,57%. Berdasarkan hasil penelitian Perbandingan tingkat keterampilan bolabasket siswa menggunakan perbandingan AAHPERD *Basketball test* dan Tes STO yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Pacitan tahun ajaran 2015/2016, bagi pihak-pihak tertentu seperti pelatih agar lebih meningkatkan latihan agar kualitas atlet lebih meningkat.

Kata kunci: keterampilan, bermain basket, AAHPERD Basketball test dan Tes STO



I. PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan olahraga bolabasket akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, yaitu dengan banyaknya perkumpulan dan pertandingan serta banyaknya jumlah penonton dalam suatu pertandingan baik orang tua maupun muda. Hal ini memberikan gambaran bahwa permainan bolabasket sangat populer dan digemari oleh masyarakat. Pada dasarnya permainan bolabasket adalah permainan yang dilakukan secara beregu dan kemenangan dalam suatu tim ditentukan oleh selisih iumlah point. Hal ini seperti yang didefinisikan oleh PERBASI (1998: 11) yaitu: Bolabasket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain, setiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah lawan memasukkan bola atau membuat angka.

Permainan bolabasket merupakan suatu gabungan dari teknik-teknik dasar bermain bolabasket dan strategi pertahanan maupun penyerangan. Untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik ketrampilan dasar bermain bolabasket dan menguasai strategi yang baik untuk bermain bolabasket secara baik dan benar.

Ketrampilan dasar yang digunakan dalam permainan bolabasket adalah menggiring (*dribbling*), tembakan (*shooting*), operan (*passing*), memoros (*pivot*), rayahan

(rebound), dan pertahanan. Sedangkan taktik dalam permainan bolabasket adalah pertahanan dan penyerangan. Keterampilan teknik dasar merupakan syarat utama bagi siapa saja yang hendak melakukan permainan bolabasket.

Kemenangan sebuah tim bolabasket dipengaruhi oleh bagaimana pemain tersebut dapat melakukan permainan bolabasket dengan terampil, untuk menjadi pemain yang terampil pemain harus dapat menguasai teknik dasar bermain bolabasket dengan benar serta dapat menguasai stategi bermain dengan baik. Sehingga permainan dalam sebuah tim tersebut akan terlihat indah dengan operan-operan, drible, serta tembakan-tembakan yang akurat.

Permasalahan yang sering dihadapai di lapangan adalah sering ditemukan pemain yang tidak bisa melakukan teknik dasar bolabasket dengan baik, seperti saat mengoper, menangkap, menggiring bola, menembak, dan gerak bertahan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemain dalam penguasaan teknik dasar bermain bolabasket, kebiasaankebiasaan melakukan teknik dasar yang salah saat latihan tanpa adanya pembenaran, tidak adanya komunikasi serta kekompakan pemain yang menyebabkan lawan mampu memanfaatkan kesalahan-kesalahan yang dibuat tim untuk mencetak skor. Kurangnya kemampuan teknik dasar pemain dalam sebuah pertandingan akan menyebabkan



banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh tim tersebut dan akhirnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan tim untuk memenangkan sebuah pertandingan.

Tim yang menjadi pemenang adalah tim yang solid dan mempunyai pemain dengan penguasaan teknik dasar bolabasket yang baik, tim yang mempunyai penguasaan teknik dasar yang baik, akan mampu bermain dengan terampil sehingga ketepatan saat mengoper, mendribel, dan menembak sangat baik yang berpeluang memenagkan sebuah pertandingan. Namun tim yang tidak juara atau dengan kemampuan biasa saja belum tentu teknik dasarnya tidak baik, karena banyak faktor yang mempengaruhi tim yang menjadi juara antara lain ketahanan fisik (physical condition) dan kerja sama (pola dan strategi).

Masalah lain vang belum teridentifiasi adalah tingkat keterampilan yaitu sangat penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain bolabasket khususnya pada siswa. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena belum pernah dilakukan tes uji keterampilan (Sport Skill Test) bolabasket pada siswa di SMP Negeri 4 Pacitan. Diharapkan dengan diketahuinya tingkat keterampilan pada siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam berlatih bolabasket. Juga para pelatih dan guru dapat membantu mengoptimalkan pelatihan sehingga ke depan dapat meraih prestasi yang lebih optimal.

Peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana keterampilan dasar bermain bolabasket siswa di SMP Negeri 4 Pacitan, dengan menggunakan tes keterampilan dasar *battery test* dan tes keterampilan dasar per *part*/bagian.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai keterampilan dasar bermain bolabasket siswa, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa adanya pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran.

III. PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data berdasarkan tes kemampuan bermain bolabasket STO dan AAHPERD Basketball Test. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat menggambarkan kemampuan bermain bola basket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Pacitan. Secara umum berdasarkan hasil nilai T-score yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi frekuensi baku dari STO maka diketahui bahwa dapat kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di



SMP Negeri 4 Pacitan masuk dalam kategori sedang yakni 52,38%, sedangkan berdasarkan T-score AAHPERD *Basketball test* secara umum masuk dalam kategori cukup baik yakni sebesar 42,86%.

Hasil tersebut dapat dijabarkan berdasarkan item tes sebagai berikut:

Kemampuan Passing

Hasil analisis dilakukan yang terhadap kemampuan passing siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolbasket di SMP Negeri 4 Pacitan berdasarkan tes STO diperoleh hasil dalam waktu 15 X 2 (detik) siswa paling banyak mampu memantulkan bola ketembok berkisar antara 36 – 41 dan 42 – 47 yakni sebanyak masing-masing 8 siswa atau sebesar 38,10%, sedangkan berdasarkan hasil analisis data tes **AAHPERD** kemampuan passing siswa masuk dalam kategori cukup baik yakni sebesar 33,33 %.

Kemampuan Dribbling

Kemampuan dribbling berdasarkan data STO menunjukkan bahwa kemampuan siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di di SMP Negeri 4 Pacitan berdasarkan penjumlahan waktu tes sebanyak dua kali maka diketahui bahwa secara umum siswa membutuhkan waktu 22,68 - 24,83 untuk melakukan 2X dribling yakni sebanyak 10 siswa atau sebesar 47,62%. Sedangkan berdasarkan AAHPERD dari hasil penjumlahan waktu dua kali melakukan control dribbling maka secara umum siswa masuk dalam kategori baik yakni sebanyak 8 siswa atau sebesar 38,10%.

Kemampuan Shooting

Untuk mengetahui kemampuan shooting anak maka dilakukan menggunakan tes STO dengan memberikan 2xkesempatan kepada siswa memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam jaring dalam waktu 60 berdasarkan pejumlahan dari hasil kesempatan tersebut maka diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa dapat memasukkan bola berkisar antara 18 – 25 dan 34 – 41 masing-masing sebanyak 6 siswa atau sebesar 28,57%. Sedangkan berdasarkan analisis hasil test AAHPERD dari kesempatan melakukan shooting masingmasing selama 60 detik, maka diperoleh hasil siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 4 Pacitan dalam kategori cukup baik yakni sebanyak 10 siswa atau sebesar 47,62%.

Kemampuan Defensive Movement

Kemampuan pergerakan mempertahankan bola (*Defensive Movement*) hanya diukur menggunakan tes *AAHPERD* setelah dilakukan analisis deskriptif statistik maka diperoleh hasil bahwa sebanyak masing-masing 7 siswa atau sebesar 33,33% masuk ke dalam kategori cukup baik dan kurang baik.

Dari hasil penelitian ini tes yang lebih bagus adalah tes dari STO, karena tingkat prosentasenya lebih tinggi yaitu dengan



kategori sedang 52,38%, sedangkan menggunakan AAHPERD masuk kategori cukup baik dengan prosentase 42,86%. Hal ini sesuai dengan tingkat kesulitan dari tes AAHPERD basketball tes item yang mungkin terbilang cukup sulit daripada tes STO. Dalam tes STO tidak terdapat tes uji untuk langkah jaga atau (defensive movement), juga tingkat kesulitan dari masing-masing tes terbilang cukup mudah untuk dilakukan setingkat SLTA putra, sehingga ke depan diharapkan apabila ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar atau mengadakan tes uji keterampilan setingkat **SLTA** khususnya sebaiknya putra menggunakan AAHPERD basketball test. Hal juga ini dikarenakan terdapat tes uji untuk langkah jaga (defensive movement).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Pacitan yang dalam kategori berikut ini:

Berdasarkan Tes STO

Secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Pacitan masuk dalam kategori sedang yakni sebesar 52,38%, dalam kategori cukup sebesar 19,05% dan dalam kategori kurang sebesar 28,57%.

Berdasarkan Tes AAHPERD

Secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Pacitan masuk dalam kategori sangat baik sebesar 0,00%, kategori baik sebesar 28,57%, cukup baik yakni sebesar 42,86%, kategori kurang baik sebesar 14,29%, dan 14,29% masuk kategori sangat kurang baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada.

Agus Irianto. (2004). *Statistik Konsep Dasar*dan Aplikasinya. Jakarta:

PrenadaMedia

Akros Abidin (1999). *Bolabasket Kembar*(dapat dibuat dilahan yang sempit.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bradford N. Strand, Rolayne Wilson. (1993).

*Assessing Sport Skills. United State of America: Human Kinetics Publishers

Budi Ariyanto. 1995. Adaptasi Tes

Ketrampilan Bolabasket AAHPERD

1984 Bagi Pemain Kelas 1 SMTP

Putra Di Kotamadya Yogyakarta

(Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.

Danny Kosasih. (2008). Fundamental Bolabasket First Step to Win. Semarang: CV. Elwas Offset.

Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.



- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga (teknik dan program latihan)*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hari Amirullah Rachman. 2003. AlatEvaluasi Keterampilan BermainBolabasket.
 - "Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan." Jakarta:

 Depdiknas.
- Moh.Nazir. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Pustaka

 Pelajar.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Ngatman. (2001). Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta:

 Depdikbud.
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket*. Jakarta: Inisiasi Pers.
- PERBASI (1998). Peraturan Permainan

 Bola basket. Jakarta: Pengurus Besar

 Persatuan Bolabasket Seluruh

 Indonesia.
- PB. PERBASI. (2004). *Peraturan Bolabasket Resmi 2008*. Jakarta: Tim Penerjem

- ah PB. PERBASI Bidang III PB. Perbasi.
- Saifuddin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sukintaka, Tamsir Rijadi, dan Bambang Suprijo. (1979). *Permainan dan Metodik; Buku II*. Jakarta: Tarate Bandung.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

 Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
-(2006). Prosedur Penelitian

 Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta:

 PT. Bina Aksara.
-(2007). Manajemen

 Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim UNY. (2009). *Pedoman tugas akhir*. Yogyakarta: UNY press.
- Wahjoedi, (2001),.*Landasan Evaluasi**Pendidikan Jasmani, Jakarta: PT.

 Rajagrafindo Persada,
- Wissel, Hall. (2000). *Basketball Steps to Succes* (Bagus Pribadi. Terjemahan).

 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

 Buku asli diterbitkan Tahun 1994.
- W.Gulo, (2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Grasindo.